

ABSTRAK

Pendahuluan: Besaran kasus terkait stres kerja terbilang masih cukup tinggi. Data terbaru yang diperoleh dari *Labour Force Survey* (LFS) menunjukkan bahwa prevalensi kasus stres, depresi, maupun kecemasan terkait kerja pada tahun 2016/2017 sampai 2018/2019 sebesar 1.380 pekerja per 100.000. Stres kerja dapat disebabkan oleh beberapa faktor yang meliputi *job stressor*, *individual factors*, *non work factors*, dan *buffer action*. **Metode:** Penelitian ini adalah penelitian observasional dan menggunakan metode *cross-sectional study*. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh populasi penelitian sebesar 30 orang pekerja bagian *Salesman* penjualan produk di CV. Surya Kertajaya Sejati Signora Households Kota Kediri. **Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan bahwa koefisien korelasi antara *individual factors* dengan tingkat stres kerja sebesar 0,134 untuk variabel jenis kelamin, - 0,466 untuk variabel masa kerja, dan - 0,701 untuk variabel penilaian diri. Koefisien korelasi antara *job stressors* dengan tingkat stres kerja sebesar 0,673 untuk variabel konflik peran, 0,455 untuk variabel ketaksaan peran, 0,262 untuk variabel konflik interpersonal, 0,683 untuk variabel ketidakpastian pekerjaan, 0,526 untuk variabel jumlah beban kerja, dan 0,859 untuk variabel tuntutan mental. Koefisien korelasi antara *buffer factors* dengan tingkat stres kerja sebesar -0,823. Sedangkan koefisien korelasi antara tingkat stres kerja dengan kinerja sebesar -0,699. **Kesimpulan:** Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat kuat hubungan dalam kategori sangat lemah antara jenis kelamin dengan tingkat stres kerja. Terdapat kuat hubungan dalam kategori lemah antara konflik interpersonal dengan tingkat stres kerja. Terdapat kuat hubungan dalam kategori sedang antara ketaksaan peran, jumlah beban kerja, dan masa kerja dengan tingkat stres kerja. Terdapat kuat hubungan dalam kategori kuat antara konflik peran, ketidakpastian pekerjaan, dan penilaian diri dengan tingkat stres kerja. Terdapat kuat hubungan dalam kategori sangat kuat antara tuntutan mental dan dukungan sosial dengan tingkat stres kerja. Terdapat kuat hubungan dalam kategori kuat antara tingkat stres kerja dengan kinerja pada *Salesman* CV. Surya Kertajaya Sejati Signora *Households* Kota Kediri.

Kata Kunci : Kinerja, *Salesman*, Stres Kerja

ABSTRACT

Introduction: *The number of cases related to work stress is still quite high. The latest data obtained from the Labor Force Survey (LFS) shows that the prevalence of work-related stress, depression, and anxiety in 2016/2017 to 2018/2019 was 1,380 workers per 100,000. Work stress can be caused by several factors which include job stressors, individual factors, non-work factors, and buffer actions.*

Methods: *This study was an observational study and used a cross-sectional study method. The sample in this study was the total population of 30 workers in the Salesman section of product sales at CV. Surya Kertajaya Sejati Signora Households Kediri.*

Results: *The correlation coefficient between individual factors and the level of work stress was 0.134 for the gender variable, - 0.466 for the tenure variable, and - 0.701 for the self-esteem variable. The correlation coefficient between job stressors and work stress levels is 0.673 for the role conflict variable, 0.455 for the role ambiguity variable, 0.262 for the interpersonal conflict variable, 0.683 for the job uncertainty variable, 0.526 for the workload variable. and 0.859 for the mental demands variable. The correlation coefficient between buffer factors and the work stress level is -0.823. While the correlation coefficient between the level of work stress and performance is -0.699.*

Conclusion: *There is a relationship in the very weak category between gender and the level of work stress. There is a relationship in the weak category between interpersonal conflict and the level of work stress. There is a relationship in the medium category between role ambiguity, total workload, and tenure with the level of work stress. There is a relationship in the strong category between role conflict, job uncertainty, and self-assessment with the level of job stress. There is a strong relationship in the very strong category between mental demands and social support and the level of work stress. There is a relationship in the strong category between the level of work stress and performance at the Salesman CV. Surya Kertajaya Sejati Signora Households Kediri.*

Keywords: *Performance, Salesman, Work Stress*